



DIES NATALIS KE - 59 UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

**Tantangan Keterlibatan Perguruan Tinggi
Dalam Mengatasi
Masalah-masalah Kebangsaan**

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN



**Memaknai Ulang Tridharma Perguruan Tinggi:
Memimpin Bangsa Menuju Kemajuan dan
Keadilan Sosial**

Anies Baswedan

Inequality eventually engenders a violence
which recourse to arms cannot and never will be
able to resolve.

-Evangelii Gaudium, Paus Fransiskus¹

Dunia berlari dengan sangat cepat, dan hanya dengan membangun pendidikan tinggi yang baik lah bangsa ini bisa memenangkan masa depan bagi rakyat Indonesia.

Dominic Barton, *Global Managing Director* dari perusahaan konsultan nomor wahid dunia McKinsey and Company, mengawali tahun 2014 ini

¹ Diakses dari
http://www.vatican.va/holy_father/francesco/apost_exhortations/documents/papa-francesco_esortazione-ap_20131124_evangelii-gaudium_en.html#No_to_an_economy_of_exclusion

dengan mengatakan bahwa kita sedang memasuki sebuah zaman yang berubah dengan sangat cepat. Ia bahkan memperkirakan bahwa dampak ekonomi dari perubahan ini akan menjadi dua sampai tiga kali lebih besar daripada dampak dari Revolusi Industri. Klaim ini bukan tanpa dasar: 90% data di dunia diciptakan dalam dua tahun terakhir dan pada tahun 2020, jumlah data yang tersimpan di seluruh dunia akan menjadi 50 kali lipat daripada data yang tersimpan pada tahun 2010.² Hal ini hanya salah satu dari sekian tanda-tanda dari dunia yang bergerak dengan sangat cepat, ditopang oleh perkembangan teknologi yang sangat pesat.

Di zaman kita ini, teknologi yang berkembang pesat dan akan berkembang lebih pesat lagi di masa yang akan datang memang mendatangkan banyak manfaat, kemajuan dan kemudahan. Meskipun demikian, para ahli juga menyadari bahwa ia sekaligus membawa serta tantangan yang terus diperingatkan oleh Pancasila: ketidakadilan. Pada masa lalu, penemuan traktor menghancurkan pekerjaan di banyak sektor pertanian, namun penemuan traktor juga menciptakan jutaan pekerja lainnya. Kemajuan teknologi menghadirkan keadaan yang berbeda. Penemuan baru menghancurkan banyak pekerjaan,

² Dominic Barton, "Age of Disruption," *Project Syndicate*, 7 Januari 2014.

namun pada saat yang bersamaan tidak menciptakan pekerjaan baru dalam jumlah yang memadai (karena jauh lebih efisien). Di Amerika Serikat, mereka yang berada pada seperempat populasi dengan pendapatan terendah tidak mengalami kenaikan pendapatan dalam 25 tahun terakhir, sementara 1% yang terkaya (termasuk para bankir dan pemain sektor keuangan yang dituding menyebabkan krisis ekonomi global) mengalami peningkatan pendapatan hampir tiga kali lipat.³

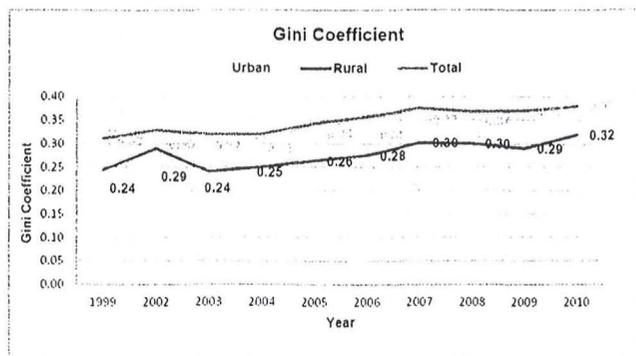
Di dalam negeri sendiri, kesenjangan ini juga masih menjadi hal yang semakin mengkhawatirkan. Di tengah angka-angka pertumbuhan ekonomi dan prediksi pertumbuhan yang cerah, jurang antara kaya dan miskin justru semakin melebar. Kesenjangan sosial dalam ukuran koefisien gini Pada tahun 2000, koefisien gini Indonesia adalah 0,33. Dalam sepuluh tahun, angka ini meningkat menjadi 0,38.⁴ Tahun 2012, koefisien gini Indonesia telah meningkat lagi menjadi 0,41.⁵

³ Adair Turner, "Inequality by the Click," *Project Syndicate*, 8 Januari 2014.

⁴ Riyana Miranti, Yogi Vidyattama, Erick Hansnata, Rebecca Cassells dan Alan Duncan, "Trends in Poverty and Inequality in Decentralising Indonesia," *OECD Social, Employment and Migration Working Papers*, No.148, 23 Juli 2013.

⁵ Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan Republik Indonesia, "Kemiskinan dan Perekonomian," diakses dari

Koefisien Gini Indonesia 1999-2010⁶



Di zaman yang di dalamnya inovasi adalah kunci keunggulan, institusi pendidikan tinggi adalah salah satu penentu utama maju atau mundurnya sebuah bangsa. Dalam konteks inilah saya kira kita perlu menengok peran perguruan tinggi yang sering dirangkum dalam istilah Tridharma Perguruan Tinggi. Tridharma Perguruan Tinggi seharusnya tidak difahami sekedar sebagai doktrin normatif semata, ia selayaknya dimaknai ulang dalam konteks peran kepemimpinan universitas untuk membawa bangsa ke arah kemajuan.

<http://tnp2k.go.id/images/uploads/downloads/Poverty%20Brief%20February%202013-%20Bahasa%20version.pdf>

⁶ Grafik diambil dari Riyana Miranti, Yogi Vidyattama, Erick Hansnata, Rebecca Cassells dan Alan Duncan, "Trends in Poverty and Inequality in Decentralising Indonesia," halaman 31.

Republik ini didirikan dengan darah dan jiwa, untuk menegakkan satu hal: keadilan sosial. Tridharma perguruan tinggi adalah kunci untuk memastikan bahwa keadilan sosial itu mewujud di tanah air kita. Penelitian dan Pengembangan yang baik akan menarik kereta inovasi, memastikan bahwa Indonesia tidak tertinggal dalam kompetisi global, sehingga kemajuan akan bermanfaat bagi rakyat. Pendidikan dan Pengajaran harus dilaksanakan dengan semangat memastikan keadilan sosial, sehingga kita dapat menekan kesenjangan di dalam negeri. Selanjutnya, lembaga pendidikan tinggi harus keluar dari menara gading dengan Pengabdian Masyarakat, memastikan bahwa mereka mampu memberikan jawaban-jawaban langsung terhadap persoalan masyarakat yang belum dapat dilaksanakan dengan baik oleh negara.

Penelitian dan Pengembangan: Menarik Kereta Inovasi

Seberapa cepat Indonesia berlari di dunia yang melesat dengan sangat cepat ini? Apakah kita termasuk yang terbelakang di dunia yang semakin sejang atau sebaliknya?

Meskipun tidak memberikan gambaran yang utuh, peringkat dalam Indeks Daya Saing Global seharusnya cukup untuk menjadi petunjuk. Dalam

Indeks Daya Saing Global, Indonesia mengalami kenaikan peringkat dari posisi 50 pada tahun 2012/2013 menjadi peringkat 38 tahun 2013/2014.⁷ Pada Indeks tahun 2013/2014, peringkat kita di tingkat ASEAN pun kurang terlalu menyenangkan. Dengan status ekonomi terbesar di kawasan, kita masih berada di bawah Singapura (peringkat 2 dunia), Malaysia (peringkat 25), Brunei (peringkat 28), dan Thailand (peringkat 38).⁸

⁷ Klaus Schwab, *The Global Competitiveness Report 2013-2014*, (Jenewa: World Economic Forum, 2013), halaman 15-22.

⁸ Klaus Schwab, *The Global Competitiveness Report 2012-2013*, (Jenewa: World Economic Forum, 2013).

**Peringkat Negara-Negara Anggota
ASEAN**

dalam Indeks Daya Saing Global ⁹

Negara	Peringkat
Singapura	2
Malaysia	24
Brunei	26
Thailand	37
<i>Indonesia</i>	38
Filipina	59
Vietnam	70
Laos	81
Kamboja	88
Myanmar	139

Meskipun demikian, penting untuk mencatat bahwa Indonesia sebenarnya tidak terlalu buruk dalam pilar inovasi, meskipun masih di bawah

⁹ Tabel diolah dari <http://reports.weforum.org/the-global-competitiveness-report-2013-2014/#>

Singapura dan Malaysia. Dalam pilar inovasi, Indonesia menduduki peringkat 33, di bawah Singapura yang menduduki peringkat 9 dan Malaysia yang berada pada peringkat 25. Dalam pilar kesiapan teknologi, Indonesia masih berada di bawah Singapura, Malaysia dan Brunei Darussalam.¹⁰

Dalam konteks inilah, membangun Perguruan Tinggi yang mampu melakukan inovasi dengan baik adalah salah satu kunci penting yang harus kita lakukan ke depan. Ada beberapa langkah yang harus dilakukan untuk mewujudkan hal tersebut:

- (1) **Membangun sistem riset dan inovasi nasional yang baik.** Kita harus memiliki gambaran yang jelas mengenai inovasi-inovasi yang diperlukan dan kaitannya dengan strategi pembangunan nasional. Dalam hal ini, Mengupayakan kerja sama antara universitas-universitas di Indonesia untuk mengembangkan inovasi dan riset pada skala besar. Universitas Katolik Parahyangan dapat menjadi pelopor dalam hal ini.
- (2) **Mengupayakan Brain Gain.** Kita harus mengoptimalkan potensi Mahasiswa dan

¹⁰ Klaus Schwab, *The Global Competitiveness Report 2013-2014*, halaman 33.

Ilmuwan Indonesia di Luar Negeri melalui *mapping*, *monitoring*, dan *attracting* mahasiswa di seluruh dunia. Selain itu, kita juga dapat menghadirkan para ilmuwan terbaik dunia untuk mendorong kemajuan riset dan inovasi di tanah air.

- (3) **Menempatkan birokrasi pendidikan sebagai prioritas reformasi birokrasi.** Pemerintah harus menjaga konsistensi dalam implementasi UU 20/2003 terkait anggaran belanja negara untuk sektor pendidikan, serta meningkatkan kualitas belanja agar mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional. Dana yang besar itu harus menjadi modal yang efektif untuk inovasi-inovasi besar.

Pendidikan dan Pengajaran: Rekayasa Struktural dengan Pemerataan SDM Berkualitas

Periode 1950-an adalah periode yang penting dalam sejarah pendidikan negeri ini. Pada periode tersebut, pemerintah melakukan usaha serius untuk mendirikan sekolah menengah atas (SMA) di semua kabupaten di Indonesia, salah satunya dengan mengirim mahasiswa-mahasiswa untuk menjadi guru SMA dalam sebuah program yang disebut PTM ("Pengiriman Tenaga

Mahasiswa. Pada tahun 1951-1952, jumlah mahasiswa yang dikirim mencapai 1487 orang.

Dengan inisiatif inilah, untuk pertama kalinya anak dari semua strata sosial-ekonomi masyarakat Indonesia bisa masuk SMA. Efeknya, pada tahun 1960-an terjadi ledakan jumlah lulusan yang melanjutkan ke perguruan tinggi. Jika sebelum kemerdekaan para "mahasiswa" itu hampir bisa dipastikan berasal dari kalangan strata sosio-ekonomi atas; baik aristokrat, pengusaha besar, pegawai Belanda, pada periode 1960-an itu anak orang biasa pun mulai bisa menjadi mahasiswa.

Kesuksesan kolektif ini masih berlanjut: setelah mereka lulus pendidikan tinggi, mereka memasuki dunia pasca universitas atau dunia kerja yang relatif masih serba kosong karena negeri ini baru mulai membangun. Anak-anak muda kuliah di era 1960an ini yang di kemudian hari menjadi kelas menengah pertama di republik ini. Mereka yang "bukan siapa-siapa" menjadi kelas menengah baru di daerah-daerah urban, menjadi penggerak pembangunan dan penarik urbanisasi.

Mulai tahun 1980-an, semakin terintegrasinya ekonomi global menciptakan kesadaran di antara kelas menengah ini bahwa di masa yang akan datang, kualitas anak-anaknya pun

harus di level dunia. Hal ini membuat mereka jauh lebih selektif dalam memilih sekolah untuk anak-anaknya. Menanggapi permintaan yang tinggi, muncullah pendidikan SD, SMP, dan SMA swasta yang mempromosikan diri “berkualitas internasional”. Nama dan kurikulum beragam, namun semua mensyaratkan kekuatan ekonomi untuk bisa memasukinya. Terjadilah perubahan besar dalam sejarah pendidikan kita.

Kecenderungan ini mengikis keragaman sosio-ekonomi yang ada di berbagai sekolah, sekaligus menciptakan perbedaan jalur pendidikan. Yang satu melalui jalur pendidikan berkualitas (*quality education*) yang bahkan menjadikan bahasa asing sebagai pengantar, sementara satunya lagi melalui jalur pendidikan biasa-biasa saja, yang standarnya pun jauh di bawah. Dua jalur ini hadir dari level pra-sekolah hingga perguruan tinggi.

Dengan demikian, mereka yang berlatar belakang kuat secara ekonomi cenderung lebih berpeluang untuk masuk bidang-bidang keilmuan yang penting dan strategis. Anak-anak muda yang menembus masuk bidang-bidang ilmu ini setelah lulus akan dengan cepat meniti tangga naik dan memperkuat posisi sosio-ekonominya, melanjutkan modal yang sudah dimiliki oleh orang tuanya. Jika pada periode 1950-an hingga 1960-an pendidikan

adalah alat perubah struktur sosio-ekonomi bangsa, pendidikan kini menjadi penopang status-quo struktur sosio-ekonomi masyarakat Indonesia.

Dalam jangka panjang, kita akan melihat kekuatan kelas menengah atas (*upper middle class*) yang makin besar. Pada saat bersamaan, kelas menengah tidak akan mengalami perluasan ukuran karena macetnya suplai dari kelas bawah. Janji kemerdekaan pun menguap dengan absennya keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Maka, pendidikan tinggi berkualitas yang dapat diakses oleh semua kalangan adalah kunci utama bagi upaya rekayasa struktural masa depan demi memastikan bahwa pendidikan adalah hak semua warga Negara. Selain akses, masalah pemerataan kualitas pendidikan tinggi hingga ke daerah-daerah adalah hal yang vital untuk dilakukan seiring dengan terjadinya desentralisasi.

Universitas, baik negeri maupun swasta, harus memberikan peluang bagi masyarakat kelas menengah ke bawah untuk mendapatkan pendidikan tinggi yang berkualitas melalui beasiswa-beasiswa yang tidak hanya "menunggu pelamar", namun secara aktif mencari bibit-bibit potensial.

Pengabdian Masyarakat: *Social Responsibility*

Universitas tidak seharusnya menjadi “menara gading” yang hidup terpisah dari masyarakat, melainkan menjadi “menara air” yang mengalirkan inspirasi kepada masyarakat menuju kemajuan. Dalam masyarakat yang sedang berkembang seperti di Indonesia, banyak permasalahan dalam masyarakat yang harus dihadapi. Posisi unik universitas sebagai kekuatan moral dan intelektual membuatnya harus memainkan peranannya.

Ada banyak persoalan yang karena banyak hal tidak dengan cepat tertangani, para akademika tidak boleh hanya melihat dan menunggu. Republik ini berdiri karena mereka yang mendapat kesempatan mendapatkan pendidikan tinggi turun tangan mengambil peran. Mereka bisa duduk-duduk nyaman dengan gelar yang telah mereka dapatkan, tapi mereka bahkan mempertaruhkan hidup mereka untuk orang yang tidak mereka kenal, termasuk kita dan semoga anak cucu kita kelak yang turut merasakan indahnya kemerdekaan.

Penutup: Melanjutkan Semangat Perjuangan

Sejarah pendirian Universitas Katolik Parahyangan sendiri mencerminkan keterpanggilan ini. Berdirinya Universitas ini, diawali dengan

Akademi Perniagaan pada Januari 1955 yang kemudian menjadi Perguruan Tinggi Sosio-Ekonomi Parahyangan, tentu diawali dari kesadaran tentang peran perguruan tinggi yang sangat penting di dalam pembangunan. Dalam Dies Natalis ke-59 ini, marilah sejenak mengingat cita-cita mulia dari para pendiri bangsa dan pendiri Universitas ini yang meletakkan pendidikan tak sekedar sebagai industri yang menawarkan jasa pendidikan, namun sebagai sebuah ikhtiar mendorong kemajuan bangsa dan kemanusiaan.

Untuk itu, mari memaknai ulang Tridharma Perguruan Tinggi, tidak sekedar sebagai ukuran-ukuran penilaian dalam kenaikan pangkat atau akreditasi, namun sebagai semangat yang melandasi Bergeraknya Universitas. Perguruan Tinggi adalah kunci memenangkan masa depan.

Curriculum Vitae
Anies R. Baswedan, Ph.D.
Universitas Paramadina
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav.97
Jakarta Selatan
anies.baswedan@paramadina.ac.id
anies.baswedan@turuntangan.org

Kualifikasi

Berkemampuan dua bahasa Indonesia dan Inggris, dengan latar belakang akademik dan profesional yang lengkap dalam bidang kebijakan publik serta kajian ekonomi politik. Memiliki pemahaman kuat pada bidang politik, tata pemerintahan, analisa kebijakan, evaluasi program dan manajemen proyek. Memiliki perhatian besar pada bidang pendidikan dan pengembangan kualitas manusia. Artikulatif dalam penyampaian ide, telah menjadi pembicara dalam berbagai forum/konferensi di dalam dan luar negeri. Memiliki kemampuan kepemimpinan yang solid dan kemampuan yang menggerakkan untuk mencapai tujuan-tujuan bersama yang mulia.

Pengalaman Kerja

Universitas Paramadina - Jakarta (2007 – sekarang)

Rektor. Universitas Paramadina adalah universitas swasta yang memiliki reputasi baik di Indonesia dan dunia. Paramadina memiliki program S1 dan pasca sarjana. Sebagai Rektor bertanggung jawab memimpin tim untuk menyediakan aktifitas akademik terbaik. Paramadina menjalankan dua inovasi aktifitas akademik yaitu menjalankan mata kuliah wajib bidang anti-korupsi dan penyediaan banyak beasiswa setiap tahun bagi mahasiswa tidak mampu yang memiliki prestasi akademik tinggi melalui program Paramadina Fellowship. Website: www.paramadina.ac.id

Gerakan Indonesia Mengajar - Jakarta (2010 – sekarang)

Pendiri dan Ketua. Gerakan Indonesia Mengajar adalah sebuah program pengiriman anak-anak muda terbaik bangsa untuk mengajar di sekolah dasar di daerah-daerah terpencil. Program ini memiliki dua tujuan utama: 1) pengiriman anak-anak muda terbaik untuk mengajar di sekolah dasar di daerah terpencil; 2) memberi anak-anak muda terbaik itu pengalaman kepemimpinan dan sensitifitas persoalan pada tingkat akar rumput. Sejak tahun 2010, 40.883 anak muda Indonesia telah mengirimkan aplikasi untuk mengabdikan pada negara

melalui Indonesia Mengajar dan 368 orang telah terpilih menjadi Pengajar Muda.

The Indonesian Institute, Center for Public Policy Analysis - Jakarta (November 2005 – 2009)

Direktur Riset. The Indonesian Institute adalah sebuah organisasi non negara yang berfokus pada riset dan analisa kebijakan publik. Bertanggung jawab mengelola program-program riset, merencanakan riset kebijakan dan supervisi enam peneliti.

Website: www.theindonesianinstitute.com

Partnership for Governance Reform (April 2006 – Mei 2007)

Penasihat Nasional untuk program desentralisasi dan otonomi daerah.

Lembaga Survei Indonesia - Jakarta (November 2005 – 2007)

Peneliti Senior

Pengalaman Kerja

**IPC, Inc., Bannockburn, Illinois, Amerika Serikat
(September 2004 – September 2005)**

Manajer Riset. Membangun desain riset dan instrumen survei, melakukan analisa dana, menulis laporan tiga bulanan dan laporan tahunan.

**The Office of Research, Evaluation, and Policy Studies, Northern Illinois University
(Juli 2000 – September 2004)**

Asisten Peneliti. Membangun desain riset, program evaluasi, survei, analisa data dan presentasi. Menyediakan saran kepada klien untuk metodologi dan desain riset serta analisa data.

**Beasiswa & Penghargaan Internasional
(sebagian)**

**World's 20 Future Figure Foresight Magazine,
Tokyo, Jepang - April 2010**

Foresight Magazine adalah majalah bereputasi tinggi yang berpusat di Tokyo, menurunkan laporan berisi profil 20 orang yang diprediksi akan mengubah dunia 20 tahun yang akan datang. Menjadi satu-satunya orang Indonesia dalam laporan itu, bersama tokoh-tokoh dunia, antara lain Vladimir Putin, Hugo Chavez, David Miliband.

Website: <http://www.fsight.jp> dan
<http://www.thejakartapost.com>

Top 100 Public Intellectuals di Foreign Policy Magazine

Satu-satunya figur dari Indonesia dan Asia Tenggara yang masuk dalam daftar 100 Intelektual Publik Dunia.

Website: <http://www.foreignpolicy.com>

Nakasone Yasuhiro Awards dari Institute for International Policy Studies - Jepang, Juni 2010

Penghargaan ini diberikan untuk pencapaian tinggi di bidang politik, ekonomi, budaya, sains dan teknologi dan untuk mendorong usaha lebih jauh yang akan menyumbang pada pencapaian perdamaian dan kesejahteraan yang sesungguhnya dalam komunitas internasional.

Website: <http://www.iips.org>

The 500 Most Influential Muslims dari The Royal Islamic Strategic Studies Centre - Yordania, 2010

RISS di Jordania mengumumkan nama 500 orang di seluruh dunia yang dianggap sebagai Muslim berpengaruh, yaitu orang-orang yang pengaruhnya muncul karena menjalankan Islam atau karena dirinya adalah Muslim.

Website: <http://rissc.jo>

Young Global Leader dari World Economic Forum

Young Global Leaders mewakili kepemimpinan masa depan, yang datang dari berbagai wilayah dunia dan mewakili kelompok bisnis, pemerintah, masyarakat sipil, kelompok seni dan budaya, akademisi, media dan juga aktifis sosial.

Website: <http://www.weforum.org>

International Visitor tahun akademik 2010 – ‘11 di The Stanford Humanities Center – The Freeman Spogli Institute for International Studies, Stanford University Amerika Serikat, Mei 2011

Mengkaji topik “Does Democratization Imply Islamization?”. The Stanford Humanities Center adalah sebuah lembaga riset multidisipliner di Stanford yang mendedikasikan riset untuk pengembangan pengetahuan di bidang budaya, filsafat, sejarah dan ilmu sosial/seni.

Website: <http://shc.stanford.edu>

Penghargaan Internasional & Beasiswa (sebagian)

Gerald S. Maryanov Fellow dari Northern Illinois University - Amerika Serikat, 2004

Gerald S. Maryanov Fellow adalah beasiswa bagi mahasiswa Northern Illinois University yang menunjukkan prestasi akademik tinggi dan menunjukkan komitmen pada pengembangan ilmu politik.

Website: <http://www.scholarships.niu.edu>

ICF Scholarship di New York, 1999 – 2003

Fulbright Scholarship dari The American Indonesian Exchange Foundation (AMINEF), 1997 – 1998

AMINEF memberi beasiswa bagi orang Indonesia untuk melanjutkan studi pasca sarjana ke Amerika setiap tahun.

Website: <http://www.aminef.or.id>

William P. Cole III Fellowship dari School of Public Policy University of Maryland, Amerika Serikat, 1998

ASEAN Student Awards Program dari USAID – USIA – NAFSA, 1998

Japan Airlines Scholarship dari JAL Foundation, Jepang, 1993

JAL Foundation menyediakan JAL Scholarship untuk mengikuti program musim panas di Sophia University, Jepang. Beasiswa diberikan kepada siswa sekolah menengah atas.

Website: <http://www.jal-foundation.or.jp>

AFS Year Program di South Milwaukee Senior High School - Amerika Serikat, 1987

Program setahun AFS adalah program pertukaran pelajar SLTA Indonesia untuk belajar di SLTA di Amerika selama setahun.

Website : <http://www.afs.org/>

Penghargaan dari Taruna Merah Putih

Sebagai tokoh muda yang memperjuangkan dan menginspirasi Pancasila dalam bidang politik. Taruna Merah putih sendiri adalah organisasi sayap PDI-P di bidang kepemudaan.

Penghargaan Dalam Negeri

(sebagian)

Anugerah Integritas Nasional - Jakarta, Indonesia, 2013

Diadakan oleh Komunitas Pengusaha Anti Suap (Kupas) serta Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia atas tokoh yang jujur, bertanggungjawab, visioner, disiplin, bisa bekerjasama, adil dan peduli. Penilaian ini didasari atas survei yang dilakukan pada 2012 tentang persepsi masyarakat terhadap sejumlah tokoh nasional. Anies terpilih bersama

beberapa tokoh lain seperti Komaruddin Hidayat, Abraham Samad, serta Mahfud MD.

Golden Awards kategori The Golden Idea - Jakarta, Indonesia, 2013

Diadakan oleh Harian Rakyat Merdeka. Dipilih atas inspirasinya di bidang pendidikan melalui Gerakan Indonesia Mengajar. Selain Anies, tokoh yang mendapatkan penghargaan ini adalah mereka yang dikenal dengan integritasnya seperti Johan Budi SP (Juru Bicara KPK) dan Ignasius Jonan (Dirut PT KAI).

**Penghargaan Dalam Negeri
(sebagian)**

The Golden Awards dari Harian Merdeka, 2013

Award ini diberikan atas inspirasinya di bidang pendidikan.

Anugerah Hari Sastra Indonesia 2013 kategori tokoh inspiratif

Anugerah Balai Pustaka Tokoh Inspiratif - Jakarta, Indonesia, 2013.

Diadakan pada saat Hari Sastra Nasional pada 3 Juli 2013. Anies mendapat penghargaan kategori tokoh inspiratif. Ia terpilih karena memiliki sepak terjang

serta kepedulian dalam memperjuangkan kemajuan untuk Indonesia.

Dompot Dhuafa Award - Jakarta, Indonesia, 2013

Diadakan oleh Dompot Dhuafa. Anies melalui Gerakan Indonesia Mengajar dianugerahi sebagai tokoh yang telah memberikan inspirasi kebijakan bagi masyarakat dan berkontribusi untuk bangsa di bidang pendidikan. Selain Anies Baswedan yang mendapat penghargaan ini antara lain Jusuf Kalla (Mantan Wakil Presiden), Warsito Purwo (Ketua Umum Masyarakat dan Ilmuwan Teknologi Indonesia), serta Irma Suryati (penggerak kaum difabel).

Megawati Soekarnoputri Award 2009 dari Taruna Merah Putih

Award ini diberikan kepada para pemuda yang dianggap telah melakukan kontribusi nyata untuk Indonesia. Anies Baswedan terpilih karena sumbangsihnya di bidang pendidikan.

Anugerah Integritas Nasional dari Komunitas Pengusaha Antisuap (Kupas) serta Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia

Penghargaan ini diberikan berdasarkan survey yang dilakukan di masyarakat tentang tokoh-tokoh yang

dianggap jujur, bertanggungjawab, visioner, disiplin, bisa bekerja sama, adil dan peduli.

Dompot Dhuafa Award 2013 dari Dompot Dhuafa

Sebagai tokoh yang dianggap telah memberikan inspirasi kebajikan bagi masyarakat dan berkontribusi bagi bangsa.

Konferensi (sebagian)

The 6th of the British Council's Global Education Dialogues East Asia Series (sebagai pembicara utama, keynote speaker) - Tokyo, Jepang, 2013

Diselenggarakan oleh British Council di Jepang dengan topik "Leadership in Higher Education and the Challenges of Globalisation". Acara dibuka oleh Hugo Swire MP, Menteri Negara urusan Luar Negeri dan Commonwealth, Inggris.

Website: <http://ihe.britishcouncil.org>

BBC World Debate Program - Istanbul, Turki, 2011

Diadakan oleh ISIS Malaysia dan Bahcesehir University, Istanbul. Program ini disiarkan ke seluruh dunia oleh BBC World dengan topik "The

Global Movement For Justice, Peace, and Dignity”.
Panelis lain yang hadir adalah Dato Sri Tun Abdul Razak (Perdana Menteri Malaysia), Ali Babacan (Wakil Perdana Menteri Turki), dan lainnya.
Website: <http://www.isis.org.my>

10th Asian Statemen’s Forum - Sendai, Jepang, 2011

Diselenggarakan oleh National Graduate Institute for Policy Studies. Memimpin delegasi Indonesia. Forum dihadiri oleh para pembuat kebijakan, ahli kebijakan publik dan anggota parlemen dari Jepang, Malaysia, dan negara-negara Asia lainnya.
Website: <http://www.grips.ac.jp/>

Round Table Discussion - Singapura, 2011

Diselenggarakan oleh Lee Kuan Yew School of Public Policy. Forum mendiskusikan topik “Rising Asia, Growing Inequality” dan dihadiri oleh pemikir-pemikir internasional Profesor Kishore Mahbubani (Dekan Lee Kuan Yew School of Public Policy), Dr. Judith Rodin (President Rockefeller Foundation), Gideon Rachman (kolumnis utama soal hubungan internasional, The Financial Times) dan lain-lain.
Website: <http://www.lkyspp.nus.edu.sg>

149th Bergedorf Round Table - Berlin, Jerman, 2011

Diadakan oleh Korber Foundation. Menjadi salah satu orang Indonesia pertama yang diundang untuk mengikuti Bergedorf Round Table. Mempresentasikan makalah dengan topik "Europe and Asia. Partners in New Global Order?". Bergedorf Round Table dihadiri oleh Kanselir Jerman, Angela Merkel.

Website: <http://www.koerber-stiftung.de>

ASEAN 100 Annual Debate - Kuala Lumpur, Malaysia, 2010

Diselenggarakan oleh ASEAN 100 Leadership Forum. ASEAN 100 Leadership Forum adalah pertemuan tahunan bagi pemimpin potensial masa depan yang akan ikut menentukan masa depan ASEAN.

Website: <http://www.asean100forum.com>

8th Asia-Europe Foundation Journalist's Colloquium - Madrid, Spanyol, 2010

Diselenggarakan oleh Asia-Europe Foundation (ASEF). Acara ini dihadiri wartawan dan tokoh-tokoh agama dari Asia dan Eropa untuk mendiskusikan peran media dalam mendiskusikan agama dengan fokus pada pendidikan dan training profesional.

Website: <http://www.asef.org>

ADC Leadership Retreat - Hayman Island, Australia, 2010.

Diselenggarakan oleh ADC Forum, Australia. Acara retreat ini adalah forum diskusi tingkat tinggi untuk topik-topik global yang dihadiri ahli-ahli dari Asia dan Australia. Mempresentasikan makalah dengan topik “Capturing Opportunity in Indonesia” dan “Improving Global Governance in a Multipolar World”.

Website: <http://www.adcforum.org/> dan <http://www.kiyoshikurokawa.com>

International Symposium of Overseas Indonesian Students Association Alliance - Den Haag Belanda, 2010

Diselenggarakan oleh Overseas Indonesian Student Association Alliance, yang dihadiri mahasiswa Indonesia dari seluruh dunia. Dihadiri oleh ratusan mahasiswa Indonesia dari 34 negara di lima benua. Dibuka oleh Presiden Republik Indonesia. Forum ini mendeklarasikan pendirian International Indonesian Scholars Association

Menghadiri berbagai konferensi sebagai pembicara utama di Indonesia dan luar negeri.

Publikasi
(sebagian)

**Regional Autonomy and the Pattern of
Democracy in Indonesia**

Diterbitkan oleh Northern Illinois University,
Amerika Serikat di 2004
Website: <http://commons.lib.niu.edu/>

**Political Islam in Indonesia: Present and Future
Trajectory**

Diterbitkan oleh Asian Survey, University of
California, Amerika Serikat di 2004
Website: <http://www.deepdyve.com>

**Dan telah menulis di berbagai media nasional di
Indonesia.**

Aktivitas

Ketua, Komite Etik KPK, April 2013

Memimpin lima anggota Komite untuk
menginvestigasi pembocoran dokumen surat
perintah penyidikan atas kasus dugaan korupsi yang
menyangkut Anas Urbaningrum, Ketua Umum
Partai Demokrat.

**Anggota Tim Seleksi KPU dan Bawaslu -
Desember 2011**

**Tim seleksi diangkat oleh Presiden Republik
Indonesia untuk menyeleksi anggota KPU dan
Bawaslu untuk periode 2012-2017.**

**Anggota dan Juru Bicara Tim Delapan
(Jakarta, Oktober – November 2009)**

Tim delapan ditunjuk oleh Presiden Susilo
Bambang Yudhoyono untuk menginvestigasi
dugaan kesalahan dua anggota KPK.

**Moderator Debat Presiden pada Pemilihan
Umum 2009 di Jakarta, Juni 2009**

Debat ini baru pertama kalinya diselenggarakan di
Indonesia, disiarkan secara langsung oleh semua
saluran TV Indonesia.

Dewan Pembina AMINEF di Jakarta, Indonesia

**Dewan Pembina Bina Antar Budaya - Jakarta,
Indonesia**

**Dewan Penasihat International Indonesian
Scholars Association**

**Ketua Senat Mahasiswa Universitas Gadjah
Mada - Yogyakarta (1992 – 1993)**

Membangun dan memimpin kegiatan 35.000 mahasiswa di 18 fakultas. Memimpin gerakan mahasiswa, mengelola ide dan menyebarkan gagasan mahasiswa ke luar kampus dan juga mengumpulkan sumberdaya dan melakukan aktifitas riset.

Dan menjadi anggota berbagai organisasi profesional.

Pendidikan

Doctor of Philosophy, Department of Political Science, Northern Illinois University, Amerika Serikat (selesai 2005)

Bidang studi : Kebijakan Publik, Perbandingan Politik, dan Ekonomi Politik dan Pembangunan.
Disertasi : Regional Autonomy and Patterns of Democracy in Indonesia yang menginvestigasi efek dari kebijakan desentralisasi terhadap daya respon dan transparansi pemerintah daerah serta partisipasi publik, menggunakan data survei dari 177 kabupaten/kota di Indonesia.

Master of Public Management School of Public Affairs, University of Maryland, College Park, Amerika Serikat (Desember 1998)

Bidang studi : Keamanan Internasional dan Kebijakan Ekonomi.

Tema penelitian: Kebijakan Nilai Tukar Rupiah Masa Krisis 1997-1998.

Sarjana Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia (November 1995)

Sekolah Dasar dan Menengah di Yogyakarta, Indonesia

Informasi Personal

Tempat dan Tanggal Lahir: Kuningan, Jawa Barat, Indonesia. 7 Mei 1969

Keluarga

Ayah: Drs. Rasyid Baswedan
(Dosen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, Indonesia)

Ibu: Prof. Dr. Aliyah Rasyid, M.Pd.
(Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia)

Istri: Fery Farhati, S.Psi., M.Sc
(Konsultan bidang Parenting Education di Jakarta)
Pendidikan: Master bidang Parenting Education dari
Northern Illinois University, Amerika Serikat dan
S1 bidang Psikologi, Universitas Gadjah Mada,
Yogyakarta

Anak:

- Mutiara Annisa (16 tahun)
- Mikail Azizi (12 tahun)
- Kaisar Hakam (7 tahun)
- Ismail Hakim (4 tahun)

